

**KEARIFAN LOKAL TIGA PILAR BUDAYA NGAOS,
MAMAOS, MAENPO: KONTESTASI NEGARA, PASAR DAN
IDENTITAS DALAM TRADISI LISAN MASYARAKAT
CIANJUR**



LIBRILIANTI KURNIA YUKI

9906920003

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Doktor**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2025

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA/PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Kopromotor



Prof. Dr. RR. Novi Anoeграjekti, M.Hum.

Tanggal: 30-12-2024



Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M. Pd

Tanggal: 31-12-2024

NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus.
(Ketua)



19-2-2025

Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.
(Sekretaris)



17-2-2025

Nama : Librilianti Kurnia Yuki
No. Registrasi : 9906920003
Program Studi : Linguistik Terapan
Tgl. Lulus :

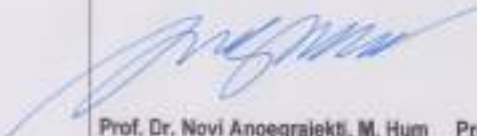
PERSetujuan HASIL PERBAIKAN DISERTASI SETELAH UJIAN TERTUTUP				
No.	Nama	Saran Perbaikan	Letak Tindakan Perbaikan	Paraf (ACC)
1.	Prof. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus. (Ketua)	Toraja sesuai dengan disertasi	Pada keseluruhan disertasi	<i>[Signature]</i>
2.	Prof. Dr. Endry Dociowati, M.Pd. (Sekretaris)	- Rumusan masalah - Hipotesis Ngas, Mamas, Mampopo - Tidak ada angket wawancara tapi pedoman wawancara - Koding data	- Rumusan masalah sudah disesuaikan - Hipotesis dijelaskan sejak awal - Dibuat pedoman wawancara - Koding dan data di tambahkan dalam Bab III dan IV	<i>[Signature]</i>
3.	Prof. Dr. RR. Nusi Anasgrajkti, M.Hum. (Promotor)	- Halaman 1 sudah menambahkan penempatan kebudayaan tradisi lisan sesuai UU Nomor 5 Tahun 2017 12 langkah prosedur Etnografi Spradley lebih mendalam - Foto-foto yang tidak ada kaitannya jangan ditampilkan	- Dalam disertasi Bab I - Dalam Disertasi Bab III dan IV - Dalam lampiran sudah dihilangkan foto-foto yang tidak relevan - Setelah Lalu disertasi diujikan ke Dana Indonesia kajiannya	<i>[Signature]</i>

		Disertasi ini sebagai etick pengajuan ke Dana Indonesia	menopai tradisi lisan	
4.	Prof. Dr. Nisak Lutyantie, M. Pd. (Ko-promotor)	- Cermati membuat kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar - Koding taksonomi dilengkapi	- Sudah dicermati dalam disertasi - Sudah dilakukan Koding perbaikan dalam Bab III dan IV	<i>[Signature]</i>
5.	Prof. Dr. Fathiaty Muradho, M.Pd.	- Koherensi judul dengan identitas - Ejau diperlihatkan - Lampiran - Pautan - Foto-jangan dihapus yang polisi tidak perlu	- Koherensi judul dan identitas sudah di sesuaikan - Ejau bocan telah diperlihatkan secara keseluruhan - Lampiran foto dan pautan dihilangkan	<i>[Signature]</i>
6.	Dr. Saifur Robman, M.Hum. (Pengaji)	- Absrak dihapus - Gelar Prof dihilangkan Hal. 1 - Nama Bapak dihilangkan - Hal 30, 45, 47, 250, 251, 271 (simplas) - Struktur dan fungsi Ngas, Mamas, Mampopo dipejarkan	- Absrak telah dihapus - Gelar Prof Ma'raf Amin telah dihilangkan - Simpulan telah diperbaiki - Struktur dan fungsi Ngas, Mamas, Mampopo di	<i>[Signature]</i>

LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK UJIAN TERTUTUP

Promotor

Co - Promotor


Prof. Dr. Novi Anoeagrajekti, M. Hum
Tanggal: 04-03-2024


Prof. Dr. Nindy Lustyantie, M. Pd.
Tanggal: 27-03-2024

Mengetahui,

Koordinator Program Doktor
Linguistik Terapan
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta


Prof. Dr. Endry Boeriswati, M. Pd.
Tanggal: 22-03-2024

Nama : Librillanti Kurnia Yuki

No. Registrasi : 9906920003

**PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN
SEMINAR KELAYAKAN DISERTASI**

Promotor

Co - Promotor


Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M. Hum


Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M. Pd.

Tanggal: 04 - 07 - 2024

Tanggal: 27 - 02 - 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Doktor
Linguistik Terapan
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta


Prof. Dr. Endry Boeriswati, M. Pd.

Tanggal: 19 - 07 - 2024

Nama : Librilianti Kurnia Yuki

No. Registrasi : 9906920003

**KEARIFAN LOKAL TIGA PILAR BUDAYA NGAOS, MAMAOS,
MAENPO: KONTESTASI NEGARA, PASAR DAN
IDENTITAS DALAM TRADISI LISAN MASYARAKAT CIANJUR**

**Librilianti Kurnia Yuki
Program Studi Linguistik Terapan
Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah referensi sebagai panduan peran dan keberlanjutan tiga pilar budaya Cianjur, yakni Ngaos, Mamaos dan Maenpo, dalam menghadapi dinamika sosial, politik, dan ekonomi di era modern. Tradisi lisan ini tidak hanya menjadi identitas kultural masyarakat Cianjur, tetapi juga menghadapi tantangan akibat modernisasi, globalisasi, serta perubahan budaya generasi muda. Menggunakan metode etnografi Spradley, penelitian ini menggali nilai-nilai budaya, fungsi sosial, dan strategi pelestarian melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta analisis domain, taksonomi, dan komponensial yang menghasilkan tema budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ngaos berperan dalam membangun religiusitas dan nilai-nilai moral masyarakat melalui kegiatan mengaji yang diwariskan secara turun-temurun. Mamaos, sebagai seni vokal khas Sunda, memiliki fungsi estetika dan sosial dalam memperkuat solidaritas komunitas melalui pertunjukan seni yang sarat akan makna filosofis. Sementara itu, Maenpo sebagai seni bela diri tradisional bukan hanya sekadar pertahanan diri, tetapi juga mengajarkan kedisiplinan, keseimbangan, dan ketahanan mental. Ketiga tradisi ini menghadapi tantangan dari arus budaya populer global serta komersialisasi yang menggeser nilai-nilai aslinya. Implikasi dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran negara, pasar dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan Ngaos, Mamaos dan Maenpo. Pemerintah memiliki peran strategis dalam melindungi dan menginstitusionalisasi budaya lokal melalui kebijakan dan regulasi, sementara pasar dapat menjadi instrumen dalam mempromosikan budaya ini sebagai aset ekonomi berbasis komunitas. Partisipasi aktif generasi muda juga menjadi faktor kunci dalam menjaga relevansi dan eksistensi tradisi lisan ini dalam kehidupan modern. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan revitalisasi budaya melalui edukasi formal, pelibatan komunitas, digitalisasi warisan budaya, serta integrasi nilai-nilai kearifan lokal Tiga Pilar Budaya ke dalam program pembangunan daerah. Dengan strategi yang tepat, Ngaos, Mamaos dan Maenpo dapat terus berkembang dan menjadi identitas budaya yang kuat bagi masyarakat Cianjur di tengah arus globalisasi.

Kata Kunci: Etnografi, Identitas Budaya, Kearifan Lokal, Mamaos, Maenpo, Ngaos, Revitalisasi Budaya.

***LOCAL WISDOM OF THE THREE PILLARS OF NGAOS, MAMAOS,
MAENPO CULTURE: CONTEST OF THE COUNTRY, MARKET AND
IDENTITY IN THE ORAL TRADITION OF THE CIANJUR COMMUNITY***

Librilianti Kurnia Yuki
Applied Linguistics Study Program
Graduate School of State University of Jakarta

ABSTRACT

This research aims to create a reference as a guide for the role and sustainability of the three pillars of Cianjur culture, namely Ngaos, Mamaos and Maenpo, in facing social, political, and economic dynamics in the modern era. This oral tradition is not only the cultural identity of the Cianjur people, but also faces challenges due to modernisation, globalisation, and changes in the preferences of the younger generation. Using Spradley's ethnographic approach, this study explores cultural values, social functions, and preservation strategies through in-depth interviews, participatory observations, domain, taxonomy, and component analysis. The study results show that Ngaos plays a role in building the community's religiosity and moral values through recitation activities inherited from generation to generation. Mamaos, as a typical Sundanese vocal art, has an aesthetic and social function in strengthening community solidarity through art performances full of philosophical meaning. Meanwhile, Maenpo as a traditional martial art is not only self-defence, but also teaches discipline, balance, and mental resilience. These three traditions face challenges from global popular culture currents and commercialisation that shift their original values. The implications of this study underscore the importance of the role of the state, market and society in maintaining the sustainability of Ngaos, Mamaos, and Maenpo. Governments have a strategic role in protecting and institutionalising local culture through policies and regulations, while markets can be instrumental in promoting these cultures as community-based economic assets. The active participation of the younger generation is also a key factor in maintaining the relevance and existence of this oral tradition in modern life. Therefore, this study recommends cultural revitalisation through formal education, community involvement, digitalisation of cultural heritage, and integration of local wisdom values into regional development programs. With the right strategy, Ngaos, Mamaos, and Maenpo can continue to develop and become a strong cultural identity for the people of Cianjur amid globalisation.

Keywords: Ethnography, Cultural Identity, Local Wisdom, Mamaos, Maenpo, Ngaos, Cultural Revitalisation.

SURAT ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Librilianti Kurnia Yuki
NIM : 9906920003
Jenjang : S3
Prodi : Linguistik Terapan
Angkatan : 2020/2021

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi dengan judul penelitian **"Kearifan Lokal Tiga Pilar Budaya Ngaos, Mamaos, Maenpo: Kontestasi Negara, Pasar, Identitas dan Tradisi Lisan Masyarakat Cianjur"** merupakan karya sendiri dan tidak mengandung unsur *plagiat*.

Demikian pernyataan ini Saya buat dalam keadaan sadar tanpa unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 31 Mei 2024



Librilianti Kurnia Yuki



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Librianti Kurnia Yuki

NIM : 9906920003

Fakultas/Prodi : Sekolah Pascasarjana

Alamat email : hajahyuki@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☐ Tesis ☒ Disertasi ☐ Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

**KEARIFAN LOKAL TIGA PILAR BUDAYA NGAOS, MAMAOS,
MAENPO: KONTESTASI NEGARA, PASAR DAN
IDENTITAS DALAM TRADISI LISAN MASYARAKAT CIANJUR**

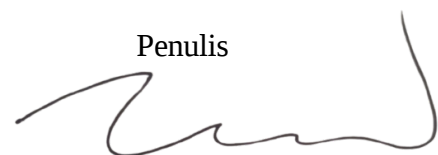
Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Penulis


(Librianti Kurnia Yuki)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan karuniaNya kepada setiap insan. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Berkat kekuasaan-Nya dan dengan penuh kesungguhan, penulis berhasil menyusun disertasi ini sesuai dengan kemampuan yang ada.

Pertama penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M. Hum., selaku promotor yang telah memotivasi, membantu, dan memberikan arahan, motivasi, serta saran yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M. Pd., selaku ko-promotor yang dengan sabar membimbing, membantu, dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ifan Iskandar, S.Pd., PG Dipl. in TESOL, M. Hum., selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik, yang telah memberikan dukungan dan nasihat berharga dalam keberlanjutan studi ini.

Apresiasi setinggi-tingginya penulis berikan kepada Prof. Dr. Dedi Purwana, SE., M. Bus., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Beliau telah memberikan nasihat serta terus memberikan motivasi selama ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Arita Marini, M.E., selaku Wadir 1 Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan saran dalam perjalanan disertasi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. M. Japar, M. Si., selaku Wadir 2 Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Terima kasih penulis sampaikan pula kepada Prof. Dr. Endry Boeriswaty, M. Pd., selaku Koordinator Program Studi S2 dan S3 Doktor Linguistik Terapan Universitas Negeri Jakarta dan penguji yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi demi kelancaran disertasi ini, serta kepada Prof. Dr. Wardhani Rahayu, M. Si., yang telah memberikan pandangan dan motivasi dalam kelanjutan studi ini.

Ucapan terima kasih saya lanjutkan kepada Prof. Dr. Fathiaty Murtadho, M. Pd., yang dengan sabar memberikan masukan serta arahan dalam perbaikan disertasi, serta kepada Prof. Dr. Aceng Rahmat, M. Pd., Prof. Dr. Nurrudin, M. A., dan Dr. Saifur Rohman, M. Hum., yang telah memberikan nasihat, masukan, dan dorongan dalam proses perbaikan disertasi ini.

Apresiasi khusus juga saya berikan kepada Prof. Dr. Drs. Suminto A. Sayuti selaku reviewer eksternal yang telah memberikan nasihat serta arahan kepada penulis.

Apresiasi setinggi-tingginya kepada Pemerintahan Daerah Kabupaten Cianjur bersama 32 Satuan Kerja Perangkat Daerah yang telah membantu dengan memberikan informasi, data, masukan, dukungan dan saran yang sangat bermanfaat.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ipda H. Arifin Jimmi Carter, suami tercinta yang telah mendukung secara moril dan materiil, serta kepada ayahanda Purnawirawan TNI AD Letkol H. Didi Sunarya dan almarhumah Mamah Hj. Siti Rukoyah, SH., sebagai orang tua tersayang, beserta putra-putri penulis, Muhamad Rafi Wijdan, Zahralianti Altaf, dan Zafirah Khair Arifin, yang selalu mendukung, memotivasi, dan mendoakan kelancaran serta penyelesaian disertasi ini.

Ucapan terima kasih penulis tidak lengkap tanpa menyampaikan penghargaan kepada para pelaku budaya, tokoh masyarakat, serta praktisi seni dan budaya Mamaos dan Maenpo di Kabupaten Cianjur, kepada Ketua MUI Kabupaten Cianjur dan tokoh agama lainnya, serta kepada narasumber primer yang telah membantu proses disertasi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar H. Abdul Gofur dan H. Abdurahman Umar Muchlis yang senantiasa mendoakan penyelesaian disertasi ini.

Kepada teman-teman kuliah seperjuangan angkatan 2020 maupun lintas angkatan Universitas Negeri Jakarta atas segala dukungan yang telah diberikan, Pejuang garis tiga yang sama-sama semangat berjuang dalam mengejar cita-citanya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman di

Universitas Putra Indonesia Cianjur (UNPI) termasuk Bapak Kurnia P Moeslim Taher selaku ketua Yayasan Pendidikan Yuyun Moeslim Taher yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu, serta kepada berbagai pihak yang telah mendukung namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam penyelesaian disertasi dan studi Doktor (S3) ini.

Penelitian ini hadir sebagai wujud keprihatinan penulis terhadap tergerusnya kearifan lokal dan tradisi lisan yang ada di Kabupaten Cianjur. Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi digital yang kian menggema, kecanduan akan budaya digital telah mengancam nilai-nilai lokal yang harus tetap dilestarikan. Dengan semangat untuk mempertahankan lokalitas suatu budaya, penelitian disertasi ini berjudul “Kearifan Lokal Tiga Pilar Budaya Ngaos, Mamaos, Maenpo: Kontestasi Negara, Pasar dan Identitas dalam Tradisi Lisan Masyarakat Cianjur” diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain, pemerintahan, budayawan, serta menjadi gambaran dan acuan dalam melahirkan karya tulis berupa prinsip atau konsep berkaitan dengan kearifan lokal dan tradisi lisan masyarakat Cianjur yang masih minim, sekaligus dimanfaatkan sebagai sarana revitalisasi kearifan lokal tiga pilar budaya kepada generasi muda.

Jakarta, 13 Februari 2025

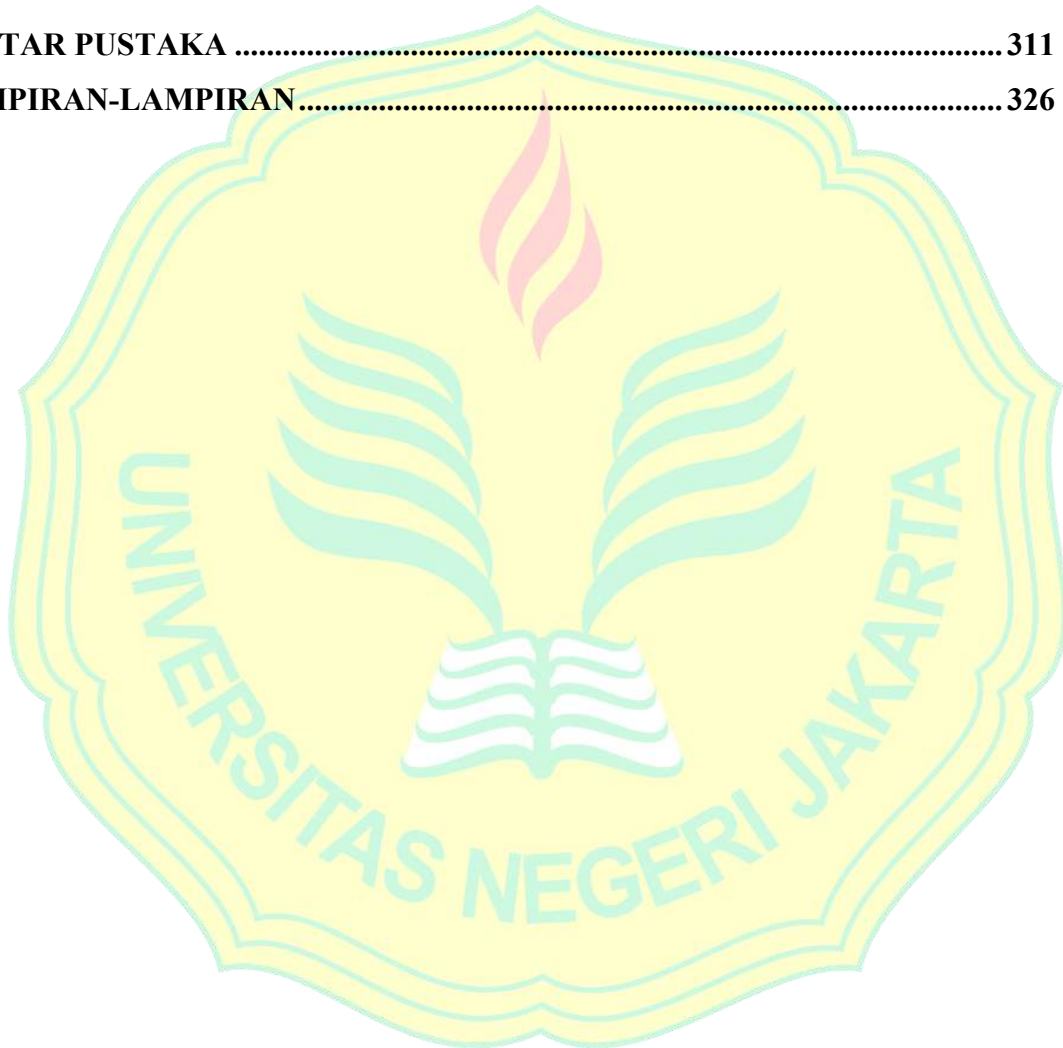
Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TERBUKA KOMISI PEMBIMBING. DIKETAHUI	i
KOORDINATOR PROGRAM STUDI.....	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
SURAT ORISINALITAS KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
KOMISI PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	xv
KOMISI PERSETUJUAN PENGUJI	xxiii
KOMISI PERSETUJUAN UJIAN TERTUTUP	xxiiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Pembatasan Penelitian: Fokus dan Sub Fokus	11
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 <i>State of The Ar</i>	13
1.6 Kontribusi <i>Penelitian</i> terhadap Prodi Linguistik Terapan.....	16
1.7 Road Map Penelitian	28
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 31
2.1 Kajian Teor.....	31
2.1.1 Landasan Teori	31
2.1.2 Konsep Identitas Budaya	41
2.1.3 Konsep Revitalisasi Budaya Masyarakat Cianjur	43
2.1.4 Konsep Kearifan Lokal dalam Tantangan	45
2.1.5 Kearifan Lokal Sebagai Industri Kreatif dalam Tradisi Lisan Masyarakat Cianjur	48
2.2 Penelitian yang Relevan	55
2.3 Kerangka Berfikir	64
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 68
3.1 Jenis Penelitian	68
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	68
3.3 Desain Penelitian	69
3.4 Data dan Sumber Data.....	72
3.5 Penyusunan Instrumen Penelitian.....	75

3.6 Teknik Analisis Data	79
3.6.1 Sejarah dan Kondisi Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan	80
3.6.2 Partisipan Penampil Ngaos, Mamaos, Maenpo	81
3.6.3 Partisipan Budaya Tradisi Lisan Masyarakat Cianjur	83
3.6.4 Interaksi Sosia	184
3.6.5 Perubahan Fungsi Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan	86
3.7 Alat Analisis Data.....	88
3.7.1 Menetapkan Informan.....	89
3.7.2 Mewawancarai Informan	89
3.7.3 Membuat Catatan Etnografi	91
3.7.4 Mengajukan Pertanyaan Deskriptif	91
3.7.5 Analisis Wawancara	92
3.7.6 Pertanyaan Struktura.....	199
3.7.7 Analisis Domain	99
3.7.8 Analisis Taksonomi	107
3.7.9 Pertanyaan Kontraas	110
3.7.10 Analisis Komponen	110
3.7.11 Menemukan Tema Budaya.....	111
3.7.12 Menulis Suatu Etnografi.....	111
3.8 Alat Analisis Data NVIVO.....	113
3.9 Keabsahan Data	115
BAB IV HASIL PENELITIAN	118
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian	118
4.2 Pendekatan Etnografi dalam Memahami Struktur dan Fungsi	124
4.2.1 Menetapkan Informan.....	124
4.2.2 Mewawancarai Informan	126
4.2.3 Catatan Etnografis	128
4.2.4 Mengajukan Pertanyaan Deskriptif	153
4.2.5 Analisis Wawancara	157
4.2.6 Analisis Domain	161
4.2.7 Mengajukan Pertanyaan Struktural	179
4.2.8 Analisis Taksonomi	180
4.2.9 Pengajuan Pertanyaan Kontras	185
4.2.10 Analisis Komponen	186
4.2.11 Menemukan Tema Budaya.....	190
4.2.12 Menulis Laporan Etnografi.....	
BAB V PEMBAHASAN.....	196
5.1 Munculnya Kontestasi antara Negara, Pasar, dan Identitas.....	196
5.2 Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan Masyarakat Cianjur	208
5.3 Model Pelestarian Tiga Pilar Budaya Sebagai Upaya Revitalisasi Tradisi Lisan	

Masyarakat Cianjur.....	221
5.4 Pendekatan Digitalisasi sebagai Rekomendasi Pelestarian Tiga Pilar Budaya	254
5.5 Tata Kelola Budaya Berkelanjutan: Pelestarian Tiga Pilar Budaya	276
5.6 Pelestarian Tiga Pilar Budaya: Sebuah Investasi Kebudayaan Masa Depan2	91
. PENUTUP	306
6.1 Kesimpulan.....	306
6.2 Rekomendasi	307
DAFTAR PUSTAKA	311
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	326



DAFTAR GAMBAR

1.1 Alur Kebijakan Daerah terhadap Kearifan Lokal Ngaos, Mamaos, Maenpo Cianjur.....	11
1.2 Analisis melalui Vosviewer Overlay Visualization	14
1.3 Network Visualizatio.....	15
1.4 Density Visualization	15
1.5 Viualisasi Konsep Budaya Tradis	15
1.6 Road Map Penelitian	30
2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	65
2.2 Bagan Kerangka Berfikir Penelitian	67
3.1 Jumlah Benda pada Aspek Ngaos, Mamaos, Maenpo Cianjur	95
3.2 Istilah Tercakup Ngaos, Mamaos, Maenpo Cianjur.....	96
3.3. Istilah Tercakup dalam Wawancara Ngaos, Mamaos, Maenpo Cianjur	110
4.1 Tradisi Latihan Silat Maenpo Bersama Praktisi Maenpo di Alun-alun Cianjur..	120
4.2 Tradisi Nyekar Ke Makam.....	121
4.3 Tradisi Ngaliwet.....	121
4.4 Tradisi Botram.....	121
4.5 Seni dan budaya degungan di Cianjur (Gamelan).....	122
4.6 Kegiatan Istigosah siswa sekolah di dalam Masjid Agung Cianjur	122
4.7 Gotong Royong saat Bencana di Tenda Pengungsian.....	123
4.8 Tiga pilar budaya dalam tradisi lisan masyarakat Cianjur	135
4.9 Struktur Ngaos.....	137
4.10 Wawancara dengan tokoh agama ketua MUI Cianjur	140
4.11 Struktur Mamaos	142
4.12 Latihan Mamaos Bersama Praktisi Mamaos Iwa Pranawa l	143
4.13 Struktur Maenpo.....	143
4.14 Teater dengan monumen 10 jurus silat Maenpo	144
4.15 Pemerintah Kabupaten Cianjur menggelar kegiatan Ekspresi Seni Pemuda dalam Tiga Pilar Budaya yaitu Ngaos, Mamaos, Maenpo	146
4.16 Sosialisasi Perda dan Perbup Tiga Pilar Budaya Cianjur.....	147
4.17 Pengembangan Komunitas Dimulai di lingkungan Sekolah.....	148
4.18 Desa Binaan di Kabupaten Cianjur dalam kegiatan PkM UNJ.....	149
5.1 Pelestarian dengan publikasi buku	222
5.2 Pelestarian dengan Memproduksi Pakaian (souvenir budaya).....	222
5.3 Film Dokumenter Ngaos, Mamaos, Maenpo	224
5.4 Model Pelestarian sebagai Upaya Revitalisasi Tradisi Lisan masyarakat Cianjur.....	225
5.5 Latihan Maenpo Bersama Siswa SMA dan Maestro Maenpo	228
5.6 Pelatihan Maenpo di tingkat SMA se Kabupaten Cianjur	230
5.7 Latihan Mamaos Bersama Siswa SMA Kabupaten Cianjur	233
5.8 Edukasi Digital (<i>Flipbook</i>) Pelestarian Tiga Pilar Budaya	246

5.9 Peran Pemerintah Kabupaten Cianjur	252
5.10 Pendekatan Digitalisasi	257
5.11 Implikasi dari Upaya Pelestarian Tiga Pilar Budaya dalam Tradisi Lisan Masyarakat Cianjur	272



DAFTAR DIAGRAM

3.1 Catatan Etnografis	76
3.2 Teknik Analisis Domain	100
3.3 Taksonomi Garis Titik	108
3.4 Jaringan Istilah Tercakup Ngaos, Mamaos, Maenpo	109
3.5 Jaringan Istilah Tercakup dalam Wawancara Ngaos, Mamaos, Maenpo Cianjur.....	110
4.1 Analisis Domain Tradisi Lisan Cianjur.....	161
4.2 Analisis Domain Tradisi Lisan Ngaos, Mamaos, Maenpo Berdasarkan Waktu, Peran, Isi, Tujuan dan Fungs.....	170
4.3 Analisis Domain Spradley pada Ngaos	177
4.4 Analisis Domain Spradley pada Mamaos	178
4.5 Analisis Domain Spradley pada Maenpo	178
4.6 Analisis Taksonomi Tradisi Lisan Cianjur	181
4.7 Analisis Taksonomi Perbandingan Tradisi Lisan Ngaos, Mamaos, Maenpo	183
4.8 Siklus Analisis Taksonomi Tiga Pilar Budaya Ngaos, Mamaos, Maenpo dalam Tradisi Lisan.....	184
4.9 Analisis Komponen Tradisi Lisan Ngaos, Mamaos, Maenpo.....	190
4.10 Tema Budaya dalam Tradisi Lisan Masyarakat Cianjur	192
5.1 Implikasi Kontestasi terhadap Pelestarian Ngaos, Mamaos, dan Maenpo.....	207
5.2 Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan Masyarakat Cianjur	217
5.3 Upaya Pelestarian dan Revitalisasi Tradisi Lisan Cianjur	226
5.4 Model Pelestarian sebagai Upaya Revitalisasi Tradisi Lisan Masyarakat Cianjur	227
5.5 Siklus Pendekatan Digitalisasi	263
5.6 Implikasi Upaya Pelestarian Tiga Pilar Budaya Cianjur dalam Tradisi Lisan Masyarakat Cianjur	275
5.7 Temuan Hasil Penelitian	304

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	State of The Art.....	16
Tabel 3.1	12 Prosedur Etnografi Spradley	71
Tabel 3.2	Daftar Nama-Nama Informan pada Pra-Penelitian.....	74
Tabel 3.3	Nama Benda Terkait Kearifan Lokal Ngaos, Mamaos, Maenpo.....	94
Tabel 3.4	Istilah-Istilah Tercakup dari Ngaos, Mamaos, Maenpo.....	95
Tabel 3.5	Istilah-Istilah yang Muncul sebagai Hasil Wawancara.....	97
Tabel 3.6	Analisis Domain Tradisi Lisan Masyarakat Cianjur.....	101
Tabel 3.7	Data Koding Tradisi Lisan Ngaos.....	101
Tabel 3.8	Data Koding Tradisi Lisan Mamaos	102
Tabel 3.9	Data Koding Tradisi Lisan Maenpo.....	104
Tabel 3.10	Pemetaan Data Analisis dalam Penelitian.....	106
Tabel 3.11	Langkah-Langkah Menulis Etnografi	111
Tabel 3.12	Keabsahan Data	117
Tabel 4.1	Wawancara Informan dengan Koding	126
Tabel 4.2	Catatan Etnografi	129
Tabel 4.3	Perbandingan Domain antara Ngaos, Mamaos, Menpo.....	169
Tabel 4.4	Analisis Domain Spradley	170
Tabel 4.5	Tema Budaya Menurut Spradley	191
Tabel 4.6	Terjemahan dalam Bahasa Indonesia Mamaos Cianjuran Papatet ..	193

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara.....	325
Lampiran 2	Pertanyaan Wawancara	328
Lampiran 3	Catatan Laporan Ngaos	329
Lampiran 4	Catatan Lapangan Mamaos	332
Lampiran 5	Catatan Lapangan Maenpo	335
Lampiran 6	Transkrip Wawancara Narsum Sekda	340
Lampiran 7	Transkrip Kepala Pendidikan Ci Anjur.....	342
Lampiran 8	Transkrip Kepala Dinas Kebudayaan	345
Lampiran 9	Koding Analisis Pertanyaan Wawancara	351
Lampiran 10	Koding Hasil Wawancara	351
Lampiran 11	Koding Analisis Domain	352
Lampiran 12	Koding Analisis Domain Ngaos	352
Lampiran 13	Koding Analisis Domain Mamaos	353
Lampiran 14	Koding Analisis Domain Maenpo	354
Lampiran 15	Koding Analisis Taksonomi Ngaos	355
Lampiran 16	Koding Analisis Taksonomi Mamaos	356
Lampiran 17	Koding Analisis Taksonomi Maenpo	357
Lampiran 18	Koding Analisis Komponesial Tradisi Lisan Ngaos, Mamaos, Maenpo	358
Lampiran 19	Lampiran Catatan Wawancara.....	359
Lampiran 20	Lampiran Foto Foto Kegiatan Selama Penelitian.....	401
Lampiran 21	Lampiran Surat Surat.....	427

KOMISI PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN PROPOSAL DISERTASI

Promotor

Ko - Promotor


Prof. Dr. Novi Anoeagrajekti, M. Hum


Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd.

Tanggal: 5 Januari 2022

Tanggal: 31 Desember 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Doktor
Linguistik Terapan
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta


Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M. Pd

Tanggal: 31 Desember 2021

Nama : Librilianti Kurnia Yuki

No. Registrasi : 9906920003

Angkatan : 2020/2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PASCASARJANA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta, Timur 13220
Telp. (021) 4721340, Fax (021) 4897047, website: <http://pps.unj.ac.id>,
e-mail: tu.pps@unj.ac.id



LEMBAR TELAHAH DISERTASI
PROGRAM DOKTOR PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Nama Mahasiswa : Librilianti Kurnia Yulki (9906920003)
Program Studi : Linguistik Terapan
Judul Disertasi : KEARIFAN LOKAL TIGA PILAR BUDAYA NGAOS,
MAMAOS, MAENPO: KONTESTASI NEGARA, PASAR,
DAN IDENTITAS DALAM TRADISI LISAN
MASYARAKAT CIANJUR
Promotor : Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M. Hum.
Kopromotor : Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M. Pd.
Penelaah
Nama : Prof. Dr. Drs. Suminto A. Sayuti
Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta
Bidang Keahlian/Kepakaran :

Uraikan hasil telaah disertasi

1. Apakah gagasan penelitian yang ditulis dalam disertasi menggambarkan orisinalitas dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan dalam bidangnya?

☒	Ya
☐	Tidak

Berikan alasan (dapat menggunakan kertas lain)

Masalah sastra lisan, khususnya Cianjur, belum banyak diteliti, apalagi jika dikaitkan dengan relasi kuasa dan identitas.

2. Apakah metodologi yang digunakan dapat menjawab/memecahkan permasalahan/rumusan masalah yang dikemukakan dalam disertasi?



✓	Ya
	Tidak

☐

Berikan alasan (dapat menggunakan kertas lain)

Sebagai penelitian etnografi, pendekatan yang digunakan sudah tepat.

3. Apakah gagasan yang ditulis dapat menunjukkan pemahaman terhadap kedalaman, keluasan dan kemutakhiran pustaka (teori dan konsep) yang relevan dengan bidang kajian, serta memperlihatkan kemampuan penulis dalam menganalisis/mendiskusikan hasil penelitian dengan literatur yang relevan (artikel dari berbagai jurnal Internasional) dan ketepatan dalam menarik kesimpulan?

✓

Ya
Tidak

Berikan alasan (dapat menggunakan kertas lain)

Akan tetapi, akan menjadi lebih baik jika teorinya ditambah, misalnya buku *Oral Tradition and Verbal Art* karya Ruth Finnegan. Demikian juga tentang penelitian yang relevan seperti *manaca* di Madura, *batanat* di Banjarmasin, dll. Bisa juga dibaca Helena Bouvier. *Lebur. Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*.

4. Apakah kualitas dan koherensi penulisan (Judul utama, judul bab, judul sub-bab) sudah terintegrasi dengan baik. Proposi tabel atau gambar sesuai dengan kebutuhan untuk membantu penjelasan naskah disertasi?

✓	Ya
	Tidak

Berikan alasan (dapat menggunakan kertas lain)

Dalam sejumlah hal perlu dicermati kembali agar koherensi benar-benar terwujud secara menyeluruh karena masih terdapat mata rantai yang tampak putus yang disebabkan oleh tata tulis yang keliru dan atau struktur kalimat yang belum efektif.

Apakah rujukan menggunakan pustaka utama dan mutakhir.

✓	Ya
	Tidak

Catatan: kandidat doktor harus memahami dengan baik sumber yang orisinal dari bidang kajian yang ditekuni, yaitu dari pustaka primer, yang diikuti oleh pustaka sekunder dan seterusnya.

Berikan alasan (dapat menggunakan kertas lain)

--

Beri komentar tambahan yang belum tercakup dalam pertanyaan di atas (dapat menggunakan kertas lain)

Komentar:

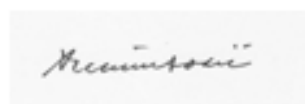
1. Ejaan dan tata tulis harus dicek kembali secara keseluruhan, misalnya dalam hal penggunaan huruf, baik penulisan nama orang maupun judul jurnal.
2. Cek kembali struktur kalimat yang belum efektif karena akan mengurangi bobot koherensi.

3. Cara merujuk harus dicek kembali secara menyeluruh karena masih ada ketidaktepatan, misalnya "Berakar dari (Alfian ...) kearifan lokal didefinisikan..."

REKOMENDASI :

☐	Disertasi sudah layak, logik dan dapat diterima.
☒	Disertasi dapat diterima, memerlukan beberapa perbaikan (koreksi, modifikasi dan penyempurnaan) seperti yang disarankan dalam komentar.
☐	Disertasi masih memerlukan perbaikan minor berkaitan dengan konsep-konsep dan penyampaian data penelitian
☐	Disertasi masih memerlukan perbaikan major berkaitan dengan konsep-konsep dan penyampaian data penelitian.
☐	Disertasi tidak dapat diterima.

Jakarta,
Penelaah



(Prof. Dr. Drs. Suminto A. Sayuti)

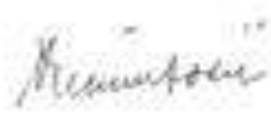
Catatan perbaikan

1. Masalah sastra lisan, khususnya Cianjur, belum banyak diteliti, apalagi jika dikaitkan dengan relasi kuasa dan identitas. Komentar ini telah disesuaikan di dalam disertasi ini dan dapat dilihat pada halaman 11 dan seterusnya.
2. Teorinya ditambah, misalnya buku *Oral Tradition and Verbal Art* karya Ruth Finnegan halaman 39-40. Demikian juga tentang penelitian yang relevan seperti mamaca di Madura, dan Batamat di Banjarmasin. Bisa juga dibaca Helena Bouvier: *Lebur. Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*. Catatan ini telah ditambahkan dalam disertasi ini, di mana untuk *Oral Tradition and Verbal* berada di halaman 44, mamaca di Madura pada halaman 45, Batamat di Banjarmasin di halaman 46. Untuk Helena Bouvier juga telah ditambahkan pada disertasi halaman 47.
3. Dalam sejumlah hal perlu dicermati kembali agar koherensi benar-benar terwujud secara menyeluruh karena masih terdapat mata rantai yang tampak putus yang disebabkan oleh tata tulis yang keliru dan atau struktur kalimat yang belum efektif. Hal tersebut telah diperbaiki di dalam disertasi ini.
4. Ejaan dan struktur kalimat juga telah disesuaikan dan diperbaiki

KOMISI PERSETUJUAN PENGUJI

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL DISERTASI			
No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M. Pd (Koordinator Prodi)		31/12-2021
2.	Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M. Hum (Promotor)		5/Januari 2022
3.	Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd. (Co-Promotor)		31/12-2021
4.	Prof. Dr. Aceng Rahmat, M. Pd. (Penguji)		31-12-2021
5.	Dr. Nurrudin, M. A (Penguji)		31/12 2021
6.	Dr. Salfur Rohman, M. Hum		17/1-2022
Nama : Librilianti Kurnia Yuki Nomor Registrasi: 9906920003 Angkatan : 2020/ 2021			

KOMISI PERSETUJUAN UJIAN TERTUTUP

BUKTI PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI SETELAH UJIAN TERTUTUP			
Nama Mahasiswa : Libellianti Kurnia Yuki No. Registrasi : 9906920003 Program Studi : Linguistik Terapan			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bac. (Ketua)		29/12-2024
2	Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd. (Sekretaris)		29/12-2024
3	Prof. Dr. RR. Novi Anoengrajekti, M.Hum. (Promotor)		30/12-2024
4	Prof. Dr. Nisak Lusyantie, M. Pd. (Kopromotor)		24/12-2025
5	Prof. Dr. Fathiaty Muhammad, M.Pd. (Penguji)		12/1-2025
6	Dr. Saifur Rohman, M.Hum. (Penguji)		29/12-2024
7	Prof. Dr. Drs. Suminto A. Sayuti (Penguji Luar)		23/02-2025

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN SETELAH SEMINAR KELAYAKAN				
No	Nama	Saran Perbaikan	Letak Tindak Perbaikan	Paraf (ACC)
1.	Prof. Dr. Endry Boenawati, M. Pd (Koordinator Prodi)	Cantumkan referensi nilai kearifan lokal dalam tradisi lisan beluk di kecamatan rancakalongkabupaten Sumedang, grand teori dari siapa? lampiran di lengkapi dengan data-data, ketepatan metodologi penelitian, berkaitan dengan penentuan sampling, setting atau penentuan informan dan kualitas kisi-kisi alat ukur direvisi bukan kata-kata proposal	BAB II, III dan Lampiran	
2.	Prof. Dr. Novi Anoeprajekti, M. Hum (Promotor)	Kajian tradisi lisan sebagai Grand Teori dari Albert b. lord, dst. Tiga Pilar Budaya diimplementasikan dibahas dalam satu benang merah.	BAB II, III, IV	
3.	Prof. Dr. Ninuk Luslyantie, M. Pd. (Co-Promotor)	Agama Tidak bisa di masukan dalam judul penelitian karena sensitif dan tidak dapat di masukan pada jurnal Internasional Scopus yang sudah terbit (publish)	BAB V	
4.	Prof. Dr. Fathiaty Murado, M. Pd. (Penguji)	Judul terlalu besar, sebelumnya apa latar belakangnya, kebanyakan narsis. Hasil penelitian belum	BAB IV	

		ada kesinambungan.		
5.	Dr. Saifur Rohman, M. Hum (Penguji)	Apa objek material penelitian? Belum tampak Emik dan Etic pada hasil penelitian, hilangkan kata-kata metaphor dari BAB 1 sd 5, kata analisis, dan seluruh typo direvisi. Tiga Pilar Budaya diimplementasikan dibahas dikaitkan dengan Pendidikan Pancasila disatukan dalam satu benang merah. Apakah perlu melihat dari sisi Agama?	BAB I, II, III, IV, V, VI	
Judul Proposal Disertasi:				
Kearifan Lokal Tiga Pilar Budaya Ngos, Mamasos, Maenpo: Kontestasi Negara, Pasar, dan Identitas dalam Tradisi Lisan Masyarakat Cianjur				
Nama : Librianti Kurnia Yuli				
No. Registrasi : 9906920003				